

**PEMBERDAYAAN RUMAH PANGAN LESTARI MELALUI  
PENGEMBANGAN AGRIBISNIS SAYURAN DAN PEMASARAN  
SOSIAL MEDIA DI KAMPUNG SDGs BANGSALSARI, JEMBER**

***EMPOWERMENT OF RUMAH PANGAN LESTARI THROUGH  
DEVELOPMENT OF VEGETABLE AGRIBUSINESS AND SOCIAL  
MEDIA MARKETING IN THE SDGs BANGSALSARI VILLAGE, JEMBER***

Sri Sundari<sup>1)</sup>, Suci Cita Eka Nurhidayat<sup>2</sup>, Bayu Rudiyanto<sup>3)</sup>,  
Ahmad Ahsin Kusuma<sup>4)</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember.

<sup>3</sup>Jurusan Teknik, Politeknik Negeri Jember.

<sup>4</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember.

<sup>1</sup>email: sri\_sundari@polije.ac.id

**Abstrak** Rumah Pangan Lestari (RPL) sebagai Kampung SDGs. terletak di Kecamatan Bangsalsari merupakan salah satu binaan BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Jember, beraktivitas melakukan program pemberdayaan masyarakat dengan pengembangan agribisnis sayuran yang dipasarkan secara offline maupun online. Permasalahan yang dihadapi adalah masih banyak lahan kosong belum dimanfaatkan; masih rendahnya kesadaran pengembangan agribisnis sayuran; belum memanfaatkan strategi pemasaran online di Rumah Pangan Lestari Kampung SDGs Bangsalsari. Program ini bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat tanaman hortikultura; pemecahan masalah dibidang pengembangan agribisnis sayuran dan pemasaran sayuran secara online. Hasil program pengabdian adalah melakukan kegiatan penanaman sayuran di Rumah Pangan Lestari Kampung SDGs Bangsalsari dengan melibatkan langsung masyarakat sekitar Kawasan Rumah Pangan Lestari, dengan menanam sayur selada. selanjutnya melakukan promosi secara online melalui social media sehingga komoditas sayuran dapat dikenal luas oleh masyarakat. Hasil nyata yang didapatkan adalah termanfaatkannya lahan kosong sebagai sarana pemberdayaan masyarakat di kawasan Rumah Pangan Lestari.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan, Agribisnis sayuran, Rumah pangan lestari, Kampung SDGs.

**Abstract** Sustainable Food House or in bahasa known as Rumah Pangan Lestari (RPL) as SDGs Village, located in Bangsalsari District is one of the BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) foster programs in Jember which is active in carrying out community empowerment programs with the development of vegetable agribusiness and marketed both offline and online. The problem faced is that there are still a lot of vacant lands that have not been utilized; low awareness of vegetable agribusiness development; the RPL have not utilized the online marketing strategy at the SDGs Bangsalsari Village. This program aims to empower the horticultural plant community; solve the problem faced in the field of vegetable agribusiness development and online vegetable marketing. The result of the service program is to carry out vegetable planting activities at the Rumah

*Pangan Lestari at SDGs Bangsalsari Village by directly involving the community around the RPL Area, by planting lettuce, then carry out online promotions through social media so that vegetable commodities can be widely known by the public. The real results obtained are the utilization of vacant land as a means of community empowerment at the area of Rumah Pangan Lestari.*

**Keywords:** Empowerment, Vegetable agribusiness, Sustainable food house, Sustainable Development Goals Village.

## PENDAHULUAN

Pengembangan komoditas hortikultura, khususnya sayuran saat ini semakin berkembang karena minat konsumen pada sayuran meningkat. Konsumsi sayuran masyarakat Indonesia sebesar 94,8% (Hermina, dkk, 2016) dengan tingkat konsumsi 95kkal/kapita/hari (Irwin, dkk, 2020). Berdasarkan data tersebut terdapat banyak peluang bagi para petani agribisnis khususnya sayuran untuk mengembangkan usaha dalam rangka memenuhi permintaan sayuran untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat pada agribisnis sayuran dilakukan di Rumah Pangan Lestari (RPL) sebagai Kampung SDGs. terletak di Kecamatan Bangsalsari merupakan salah satu binaan BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Jember. Pemberdayaan dilakukan dengan Pendampingan dan pelatihan sesuai kebutuhan masyarakat, pemberdayaan melalui pelatihan menurut Sundari (2020) adalah upaya yang terencana untuk meningkatkan kinerja seseorang yang ditunjukkan melalui perubahan pengetahuan, keterampilan, sikap, atau perilaku tertentu.

Aktivitas sosial yang dilakukan oleh BAZNAS selain untuk kepentingan para mustahik yang berada di wilayah Kabupaten Jember, juga digunakan untuk memulai usaha yang mengacu pada target-target pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu mengurangi kemiskinan dan problem sosial. Menurut sundari (2021) Aktivitas Sosial dimaksud adalah kegiatan yang dilakukan seseorang atau kelompok bersama dengan anggota masyarakat di lingkungan sekitar yang berorientasi pada kepentingan bersama. BAZNAS Jember mempunyai program Jember Makmur dengan salah satu binaannya yaitu Rumah Pangan Lestari (RPL) yang melakukan penanaman sayuran lalu dijual secara offline dan online.

Aktivitas Sosial yang dilakukan di Rumah Pangan Lestari merupakan kegiatan yang dilakukan BAZNAS Jember dengan melibatkan masyarakat di lingkungan sekitar untuk memanfaatkan lahan kosong dengan mengembangkan agribisnis tanaman sayuran, yang selanjutnya dilakukan pemasaran bersama berorientasi pada kepentingan bersama.

Aktivitas pemberdayaan dilakukan dengan Pendampingan dan pelatihan dibutuhkan untuk penguatan Rumah Pangan Lestari yang dilakukan terencana untuk meningkatkan kinerja anggota masyarakat Rumah Pangan Lestari dengan aktivitas pembelajaran guna peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun perilaku kegiatan agribisnis penanam sayuran yang ada di anggota masyarakat Rumah Pangan Lestari.

Melalui kegiatan agribisnis penanam sayuran akan terbentuk Produk ekonomi kreatif. Menurut Ahsin (2019) ekonomi kreatif adalah suatu proses peningkatan nilai tambah produk dengan memanfaatkan kreativitas, keterampilan, serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan melalui penciptaan dan pemanfaatan daya kreasi dan daya cipta.

Rumah Pangan Lestari ini termasuk di dalam kampung *SDGs*, namun saat ini yang menjadi permasalahan yaitu masih banyak lahan kosong belum dimanfaatkan sehingga perlu pengembangan agribisnis sayuran agar dapat memberdayakan masyarakat sekitar dan memiliki kreatifitas. Tujuan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah: (a) memberikan pemecahan masalah dibidang pengembangan agribisnis dan pemasaran sayuran secara online, (b) melakukan kegiatan penanaman sayuran di Rumah Pangan Lestari Kampung *SDGs* Bangsalsari. Rencana pemecahan masalah adalah menanam sayur selada di Rumah Pangan Lestari, serta melakukan promosi secara online melalui social media agar komoditas sayuran lebih dikenal oleh masyarakat.

## **METODE**

Ruang lingkup kegiatan yaitu pengembangan agribisnis sayuran di Kawasan Rumah Pangan Lestari. Pada tahap persiapan diawali berdiskusi dengan ketua BASNAZ Jember mengenai pengembangan agribisnis sayuran. Pada tahap

pengelolaan dimulai dari persiapan lahan untuk ditanami sayuran, kemudian memberikan bibit sayuran pada masyarakat sekitar dan melakukan penanaman sayuran. Tahap selanjutnya yaitu pembuatan akun *instagram* sebagai media promosi. Pada tahap ini meliputi persiapan akun media social, pencarian pangsa pasar agar memudahkan bagi konsumen sehingga lebih efisien.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Agribisnis sayuran di Kampung *SDGs* Bangsalsari dapat mendorong keberlanjutan Agribisnis sayuran. Permasalahan di Kampung *SDGs* yaitu terdapat beberapa lahan yang belum dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar. Oleh sebab itu pada kegiatan ini dilakukan penanaman sayur selada di Rumah Pangan Lestari yang melibatkan masyarakat sekitar dalam memanfaatkan lahan. Adapun tahapan yang dilakukan untuk menanam sayur selada sebagai berikut:

### a. Penyemaian biji selada

Jenis benih selada yang ditanam pada rumah pangan lestari ada benih lokal dan impor. Adapun benih selada ini dibeli dari toko online dan toko pertanian. Langkah awal yang dilakukan yaitu menyiapkan media tanam yaitu sekam bakar dan plastik tanam sebagai wadah untuk penyemaian. Tumbuhnya daun selada sekitar 3 minggu baru muncul daun ± 5-6 lembar. Apabila bibit selada yang ditanam sudah tumbuh daun sekitar 5-6 lembar, maka bibit selada siap dipindah ke lahan.



Gambar 1. Sekam Bakar



Gambar 2. Penyemaian Biji Selada

**b. Persiapan lahan**

Pertama yang dilakukan mengolah tanah supaya gembur, dicangkul kemudian membuat bedengan lalu diberi pupuk petroorganik. Pembuatan bedengan dengan panjang sekitar 5 meter, fungsi bedengan ini untuk mengatasi apabila terjadi musim hujan sehingga sayuran yang ditanam tidak terendam oleh air. Dalam pembuatan bedengan ini harus lebih tinggi dari saluran air, fungsinya apabila terjadi hujan deras maka bedengan tidak terendam air. Pembuatan saluran air atau got dibawah untuk memudahkan air mengalir dan juga sebagai akses untuk jalan. Pembuatan bedengan dilakukan pada saat persiapan penanaman, setelah dibuat bedengan pada lahan berikut lalu pemberian mulsa untuk menahan masuknya air yang berlebih. Mulsa yang dipasang lalu dilubangi dengan pipa buatan sendiri, kegunaan dari lubang tersebut untuk menanam bibit selada dan juga digunakan sebagai jarak antara tanaman satu dengan yang lain.

**Gambar 3.** Pemasangan Mulsa**Gambar 4.** Pelubangan

**c. Penanaman**

Langkah pertama yang dilakukan yaitu menyiapkan pupuk terlebih dahulu. Pupuk yang digunakan pupuk fermentasi agar tanahnya gembur dan juga dapat mengisi kekurangan tanah pada lubang tersebut. Pupuk fermentasi yang digunakan yaitu kumpulan dari daun kering yang ada di sekitar dan ranting pohon semua bahan dicampur jadi satu kemudian didiamkan selama ± 2 minggu atau bisa juga dicampur EM4 dan ditunggu selama ± 1 bulan lalu bisa digunakan. Menyiapkan kapur dolomit yang dapat dibeli di toko pertanian. Kapur dolomit ini dicampur dengan pupuk organik yang sudah diperlakukan, lalu diletakkan pada lahan yang sudah dilubangi. Lahan yang sudah diberi pupuk didiamkan selama 1 minggu agar pupuk meresap lalu lahan tersebut siap ditanami sayur. Sayur selada yang ditanam ketika sudah tumbuh daun ± 5-6 lembar kemudian dipindah pada lahan yang sudah disiapkan. Apabila melakukan penanaman sebaiknya tanah dan bibit didalam plastik ikut ditanam.

**Gambar 5.** Pemberian Pupuk Fermentasi**Gambar 6.** Menanam Selada**d. Panen**

Proses pemanenan sayur selada dilakukan ± 1 bulan baru dipanen, apabila tidak segera dipanen maka rasanya akan pahit. Sayur selada yang ada di Rumah Pangan Lestari ini tidak semua langsung dipanen ada juga yang disisakan jika ada konsumen yang datang untuk membeli dengan jumlah sedikit. Sayur selada ini juga dijual pada warung terdekat.



**Gambar 7.** Lahan Rumah Pangan Lestari

Saat ini *instagram* tidak hanya bermanfaat untuk mengunggah foto tetapi juga video sehingga dapat menarik konsumen apabila melihat profil. Dengan begitu pembuatan *instagram* ini bertujuan sebagai promosi secara online. Promosi yang dilakukan secara online akan memudahkan bagi masyarakat luas mengetahui produk apa saja yang dijual. *Instagram* tersebut sebagai media promosi sayuran yang ada di Rumah Pangan Lestari, sehingga bisa dikenal oleh masyarakat luas. Berikut ini profil *instagram* Bangsalsari Farm:

bangsalsari.farm

Edit Profile

12 posts    28 followers    76 following

Sayuran Jember  
Jual Sayur Segar  
📍 Jember - Jawa Timur  
Order 📞  
📞 081330175621 (No Call-Text Only) or DM  
CP @mahbubahilis @sucitaa12  
Produksi Kampung SDGs Bangsalsari

**Gambar 8.** Akun *Instagram*

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan, antara lain:

1. Untuk mengatasi permasalahan banyaknya lahan yang belum termanfaatkan, maka dilakukan penanaman sayuran serta memberikan beberapa bibit agar ditanam oleh masyarakat sekitar.
2. Agar produk sayuran yang dihasilkan di Rumah Pangan Lestari Kampung SDGs Bangsalsari lebih dikenal oleh masyarakat luas maka dilakukan promosi melalui pembuatan akun media sosial.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Direktur Politeknik Negeri Jember yang telah memberikan kesempatan untuk melaksamakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Terima kasih juga ditujukan kepada Ketua BAZNAS Jember yang telah memberi ijin melakukan pengabdian kepada masyarakat kepada salah satu binaannya yaitu Rumah Pangan Lestari (RPL) Kampung SDGs Bangsalsari.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahsin Kusuma, Sundari, Sri., (2019). Quality and Competitiveness Improvement of Mocaf Snack by Stimulant Application of Appropriate Technology in Kraton Village, Kencong District Jember Regency. Proceeding of the 2nd International Conference on Food and Agriculture (ICoFA 2019). Vol.2. Desember 2019. p. 444-449. ISBN : 978-602-14917-9-9
- Akhmadi. Hermanto, Siregar dan M, Parulian Hutagaol. 2016. *Pengembangan Agribisnis Sebagai Strategi Penanggulangan Kemiskinan Di Perdesaan*. Jurnal Manajemen & Agribisnis, Vol. 13 No. 3, November 2016. Diakses pukul 20.10 tanggal 25 November 2020.
- Ekaria. 2017. *Strategi Pengembangan Agribisnis Holtikutura Pada Lembaga Mandiri Yang Mengakar Di Masyarakat (LM3)*. Jurnal Ilmiah agribisnis dan Perikanan (agrikan UMMU-Ternate). Diakses pukul 20.10 tanggal 25 November 2020.
- Harinta, Y. W, Joko, S. B dan Sri, S. 2018. *Pemetaan dan Pengembangan Agribisnis Komoditas Unggulan Sayuran di Kabupaten Karanganyar*. Jurnal Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Diakses pukul 20.20 tanggal 25 November 2020.

- Hermina, S.P. 2016. Gambaran Konsumsi Sayur dan Buah Penduduk Indonesia dalam konteks Gizi Seimbang: Analisis Lanjut Survei Konsumsi Makanan Individu (SKMI).2014. Buletin Penelitian Kesehatan. 44(3): 4-10.
- Saragih, Jef. Rudiantho. 2016. *Strategi Pengembangan Agribisnis Hortikultura Di Wilayah Pedesaa*. Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Dies Natalis USU 64, Medan, 18 – 19 Agustus 2016, 63 – 70, ISBN 979 458 916 0. Diakses pukul 20.22 tanggal 25 November 2020.
- Sundari, Sri., Kusuma,. A. Ahsin M,. (2020). Kepemimpinan Kewirausahaan, Budaya Kewirausahaan, Pengaruhnya terhadap Nilai Pelanggan serta Dampaknya pada Keunggulan Kompetitif Wisata Kuliner. Altasia, Jurnal Pariwisata Indonesia (Edisi Khusus). Vol.2, No. 2, Februari 2020. e – ISSN : 2655 – 965x
- Sri Sundari, Cholyubi Yusuf, Deltaningtyas Tri C, & Ahsin Kusuma. (2021). Penguatan Mompreneur Melalui Pelatihan Produk Ekonomi Kreatif Pada Aktifitas Kelompok Posyandu. *Prosiding Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV)*, 7(3), 126-133. Retrieved from <https://proceeding.isas.or.id/index.php/sentrinov/article/view/1084>
- Nasution, P. S, Fiqih. I dan Heriyati. 2020. *Aplikasi Pengenalan Jenis Sayur-Sayuran Berbasis Android*. Universitas Indraprasta PGRI Jakarta Timur. Jurnal Riset dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI) Vol 01 No 03 Tahun 2020. Diakses pukul 20.00 tanggal 09 November 2020.
- Kipdiyah, S., Hubeis, M., & Suharjo, B. (2013). *Strategi Rantai Pasok Sayuran Organik Berbasis Petani di Kecamatan Pangalengan , Kabupaten Bandung*. Manajemen IKM, 8(2), 99–114. Diakses pukul 20.22 tanggal 25 November 2020.